

## **BAB III**

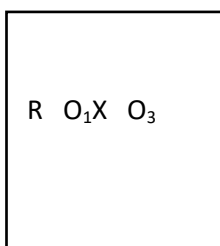
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012: 107). Berdasar pengertian tersebut, peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif tepat digunakan dalam penelitian ini.

Metode deskriptif terdiri dan bermacam-macam bentuk antara lain yaitu *Quasi deskriptif Design*. Menurut Sugiyono (2012: 112) *Quasi deskriptif Design* merupakan pengembangan dari deskriptif. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, namun kelompok kontrol ini tidak berfungsi hanya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Deskriptif, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan penelitian.

Selanjutnya dalam Sugiyono (2012: 114) *Quasi deskriptif Design* mempunyai dua desain yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Peneliti menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok deskriptif maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.



R = sampel yang dipilih secara purposive

$O_1, O_2$  = kelompok eksperimen, kontrol (awal)

$O_3$ , = kelompok eksperimen (sesudah motivasi)

$O_4$  = kelompok kontrol (pembelajaran konvensional)

X = Pembelajaran dengan Model motivasi

Dalam desain ini kelompok pertama, kelompok deskriptif yaitu kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok kedua, kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan. Sementara itu, pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ( $O_2 - O_1$ ). Dalam penelitian ini *treatment* yang diberikan adalah mengikutsertakan peserta didik ke dalam pembelajaran dengan Model kombinasi motivasi. Jika pada pretes tidak terdapat perbedaan dan pada postes terdapat perbedaan motivasi dan aktivitas belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini berarti bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

## B. Subyek Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari siswa di SMP Muhammadiyah Sendang Agung, kepala sekolah, guru mata pelajaran Agama Islam, wali kelas unggulan, guru BP, dan pengamatan peneliti terhadap metode pembelajaran dan kondisi sekolah serta kegiatan belajar yang selama ini di laksanakan di SMP Muhammadiyah Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Sesuai dengan latar belakang

penelitian, maka populasinya adalah peserta didik-siswa kelas IX SMP Muh. 2 sebanyak 38 peserta didik, yang terdiri dari kelas 2 rombongan belajar yaitu IXA, IXB dengan rician seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3. 1 Siswa Kelas IX Tahun Pelajaran 2017/2018**

| No            | Kelas | L         | P         | Jumlah    |
|---------------|-------|-----------|-----------|-----------|
| 1.            | IX A  | 11        | 9         | 20        |
| 2.            | IX B  | 7         | 9         | 16        |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>18</b> | <b>18</b> | <b>36</b> |

Sumber : Dokumen SMPM 2 2017

Sampel yaitu bagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik purposive sampling. Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat dua kelompok sampel. yaitu sampel kelompok kontrol dan sampel kelompok eksperimen. Kelompok kontrol sebanyak 1 rombel (rombongan belajar) atau sebanyak 16 peserta didik terdiri 7 laki-laki dan 9 perempuan, sedangkan kelompok eksperimen sebanyak 1 rombongan belajar atau 20 peserta didik terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang implementasi pembelajaran dengan pemberian motivasi beribadah terhadap ahlak siswa di sekolah dilakukan dengan. Penggunaan tehnik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Observasi Partisipan

Observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

## 2. Wawancara mendalam

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif ialah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subyek atau

terwawancara mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti

Peneliti juga mengadakan wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, di mana percakapan yang di maksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Teknik yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat. Selanjutnya wawancara *unstandardized* ini dikembangkan menjadi tiga teknik, yaitu: 1) Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview* atau *passive interview*), dengan wawancara ini bisa diperoleh data “*emic*”; 2) Wawancara agak terstruktur (*some what structured interview or active interview*), dengan wawancara ini dapat diperoleh data “*etic*”; 3) wawancara sambil lalu (*casual interview*).

Kelebihan wawancara tidak terstruktur ini dapat dilakukan secara lebih personal yang memungkinkan diperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu wawancara tidak terstruktur memungkinkan dicatat respon afektif yang tampak selama wawancara berlangsung, dipilah-pilah

pengaruh pribadi yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara. Secara psikologis wawancara ini lebih bebas dan dapat bersifat obrolan sehingga tidak melelahkan dan menjemukan informan.

Pada waktu melakukan wawancara tidak terstruktur, pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (*free interview*) pada pertanyaan-pertanyaan umum tentang kegiatan kecerdasan ganda dan sebagainya. Pada pertanyaan-pertanyaan umum tentang eksistensi dan sejarah kedua lembaga sekolah tempat penelitian, administrasinya, persepsi siswa tentang kegiatan-kegiatan yang menyangkut strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung, kondisi internal dan sebagainya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Bagian ini akan menguraikan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam rangka memberikan gambaran yang lebih tajam tentang implementasi pemberian motivasi beribadah terhadap ahlak siswa dan

motifasi beribadah dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar PAI peserta didik, berikut ini diuraikan tentang operasionalisasi variabel-variabel penelitian.

### **1. Definisi Konseptual**

- a. Bagi siswa motivasi beribadah dapat menumbuhkan semangat, sehingga siswa terdorong untuk melaksanakan aktifitas beribadah dengan senang tanpa merasa dipaksa atau ditekan dengan apapun dan oleh siapapun. Berikut tahapan-tahapan pemberian motifasi sebagai berikut :
  - 1) tahap persentasi guru (penemuan konsep-konsep), 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap turnamen (*game*), 4) tahap kuis individu, dan rekoqnisi/penghargaan kelompok. Dalam penerapannya setiap tahap inti kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, atau empat tahap tidak diterapkan semuanya dalam setiap kali pertemuan. Satu tahap inti diterapkan dalam satu kali pertemuan yang diikuti dengan rekoqnisi dan setelah pertemuan ke-4 kemudian mulai lagi seperti pertemuan ke-1 presentasi guru dan seterusnya.
- b. Model pemebelajaran konvensional adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang selama ini kebanyakan dilakukan oleh guru dimana guru mengajar secara klasikal yang didalamnya aktivitas guru mendominasi kelas (*teacher center*) dengan metode ekspositori proses pembelajaran kurang melibatkan peserta didik, peserta didik cenderung pasif dan kurang kreatif.

- c. Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan serta arah belajarnya untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut Sardiman (2007: 89-91) ada dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Termasuk dalam motivasi intrinsik adalah jika peserta didik belajar dengan tujuan menjadi orang yang pandai, ilmunan, berpengetahuan, yang terdidik, yang ahli dalam bidang tertentu, tetapi jika peserta didik belajar karena ingin nilai baik agar mendapat pujian atau hadiah maka peserta didik ini memiliki motivasi ekstrinsik.

- d. Aktivitas belajar adalah merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Menurut Sardiman (2007: 103) dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan pandangan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedang menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh peserta didik.



## **2. Definisi Operasional**

- a. Motivasi belajar peserta didik adalah besarnya perolehan skor total peserta didik dalam menjawab seluruh item-item dalam angket instrumen penelitian terkait motivasi dalam pembelajaran PAI.
- b. Aktivitas belajar peserta didik adalah besarnya skor total peserta didik yang diperoleh dan pengamatan/observasi sesuai item-item lembar observasi penelitian terkait seluruh aktivitas belajar PAI peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dikembangkan menjadi tiga instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur aktivitas belajar, instrumen untuk mengukur motivasi belajar dan instrumen pendukung yang digunakan untuk kelancaran pelaksanaan implementasi pemberian motivasi beribadah terhadap ahlak siswa di SMP Muh 2 Sendang agung. Instrumen Penelitian ( alat pengumpul data) dalam penelitian ini terdiri dari:Instrumen untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI digunakan instrumen angket. Adapun kisi-kisi angket adalah:

**Tabel 3. 2 Gambaran data siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah Propinsi Lampung sebelum penelitian**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Rajin Ibadah</b> | <b>Kadang-kadang</b> | <b>Tidak pernah</b> |
|-----------|-----------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1         | ANTON RUDIK           |                     |                      |                     |
| 2         | DWI WINARTI           |                     |                      |                     |
| 3         | KHAERUL ANAM          |                     |                      |                     |
| 4         | RELA SUSILOWATI       |                     |                      |                     |
| 5         | SARWANTO              |                     |                      |                     |
| 6         | WATINAH               |                     |                      |                     |
| 7         | AGUS SUPARMAN         |                     |                      |                     |
| 8         | DEDI ANJAS. S         |                     |                      |                     |
| 9         | GANI PRAYOGA          |                     |                      |                     |
| 10        | MEI KUSUMA WATI       |                     |                      |                     |
| 11        | SITI ARISAH           |                     |                      |                     |
| 12        | WAWAN HIDAYAT         |                     |                      |                     |
| 13        | ARI WAHYU NINGSIH     |                     |                      |                     |
| 14        | EFRIYANTO             |                     |                      |                     |
| 15        | ERNI SETIOWATI        |                     |                      |                     |
| 16        | IHWAN FAUZI           |                     |                      |                     |
| 17        | NAFSIYAH              |                     |                      |                     |
| 18        | NOFITA DWI<br>SURYANI |                     |                      |                     |
| 19        | RAHMAT FATONI         |                     |                      |                     |
| 20        | SA BANI               |                     |                      |                     |

|    |                         |  |  |  |
|----|-------------------------|--|--|--|
| 21 | TRI PITRIANI            |  |  |  |
| 22 | AA ABDUL FATAH          |  |  |  |
| 23 | ARIF FAISOL             |  |  |  |
| 24 | EKA NURHAYATI           |  |  |  |
| 25 | HERI IRAWAN             |  |  |  |
| 26 | HASANAH                 |  |  |  |
| 27 | MILYANTO                |  |  |  |
| 28 | PURWANTO                |  |  |  |
| 29 | SITI MARATUS<br>SOLEHAH |  |  |  |
| 30 | FONI HANDOKO            |  |  |  |
| 31 | LIA WINDI               |  |  |  |
| 32 | PARSINO                 |  |  |  |
| 33 | SARMIN                  |  |  |  |
| 34 | SITI NURJANAH           |  |  |  |
| 35 | ARI ANTI RIDOWATI       |  |  |  |
| 36 | EKO PURWANTO            |  |  |  |

## **F. Validitas dan Reabilitas Data**

### **1. Pengujian Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dan gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Keakuratan data tergantung dan baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2006: 168).

Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk dilakukan dengan mengkonsultasikan indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen pada ahli di bidangnya sehingga pengembangan indikatornya sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono. 2012: 141). Validitas isi dilakukan dengan mengembangkan kisi-kisi instrumen menjadi butir-butir (item) pertanyaan. Berdasarkan pada uraian di atas maka pengujian validitas instrumen dilakukan dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada ahli dalam hal ini dosen pembimbing.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir dengan cara melihat data:

**Tabel 3. 3 Daftar siswa yang melaksanakan sholat Dzuhur**

| No | Nama                  | Sering Ibadah | Kadang-kadang | Tidak pernah |
|----|-----------------------|---------------|---------------|--------------|
| 1  | ANTON RUDIK           |               |               |              |
| 2  | DWI WINARTI           |               |               |              |
| 3  | KHAERUL ANAM          |               |               |              |
| 4  | RELA SUSILOWATI       |               |               |              |
| 5  | SARWANTO              |               |               |              |
| 6  | WATINAH               |               |               |              |
| 7  | AGUS SUPARMAN         |               |               |              |
| 8  | DEDI ANJAS. S         |               |               |              |
| 9  | GANI PRAYOGA          |               |               |              |
| 10 | MEI KUSUMA WATI       |               |               |              |
| 11 | SITI ARISAH           |               |               |              |
| 12 | WAWAN HIDAYAT         |               |               |              |
| 13 | ARI WAHYU NINGSIH     |               |               |              |
| 14 | EFRIYANTO             |               |               |              |
| 15 | ERNI SETIOWATI        |               |               |              |
| 16 | IHWAN FAUZI           |               |               |              |
| 17 | NAFSIYAH              |               |               |              |
| 18 | NOFITA DWI<br>SURYANI |               |               |              |
| 19 | RAHMAT FATONI         |               |               |              |
| 20 | SA BANI               |               |               |              |
| 21 | TRI PITRIANI          |               |               |              |

|    |                         |  |  |  |
|----|-------------------------|--|--|--|
| 22 | AA ABDUL FATAH          |  |  |  |
| 23 | ARIF FAISOL             |  |  |  |
| 24 | EKA NURHAYATI           |  |  |  |
| 25 | HERI IRAWAN             |  |  |  |
| 26 | HASANAH                 |  |  |  |
| 27 | MILYANTO                |  |  |  |
| 28 | PURWANTO                |  |  |  |
| 29 | SITI MARATUS<br>SOLEHAH |  |  |  |
| 30 | FONI HANDOKO            |  |  |  |
| 31 | LIA WINDI               |  |  |  |
| 32 | PARSINO                 |  |  |  |
| 33 | SARMIN                  |  |  |  |
| 34 | SITI NURJANAH           |  |  |  |
| 35 | ARI ANTI RIDOWATI       |  |  |  |
| 36 | EKO PURWANTO            |  |  |  |

**Tabel 3. 4 Daftar siswa yang melaksanakan sholat Duha**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>     | <b>Sering</b> | <b>Kadang-kadang</b> | <b>Tidak pernah</b> |
|-----------|-----------------|---------------|----------------------|---------------------|
| 1         | ANTON RUDIK     |               |                      |                     |
| 2         | DWI WINARTI     |               |                      |                     |
| 3         | KHAERUL ANAM    |               |                      |                     |
| 4         | RELA SUSILOWATI |               |                      |                     |
| 5         | SARWANTO        |               |                      |                     |
| 6         | WATINAH         |               |                      |                     |
| 7         | AGUS SUPARMAN   |               |                      |                     |
| 8         | DEDI ANJAS. S   |               |                      |                     |
| 9         | GANI PRAYOGA    |               |                      |                     |
| 10        | MEI KUSUMA WATI |               |                      |                     |
| 11        | SITI ARISAH     |               |                      |                     |

|    |                         |  |  |  |
|----|-------------------------|--|--|--|
| 12 | WAWAN HIDAYAT           |  |  |  |
| 13 | ARI WAHYU NINGSIH       |  |  |  |
| 14 | EFRIYANTO               |  |  |  |
| 15 | ERNI SETIOWATI          |  |  |  |
| 16 | IHWAN FAUZI             |  |  |  |
| 17 | NAFSIYAH                |  |  |  |
| 18 | NOFITA DWI<br>SURYANI   |  |  |  |
| 19 | RAHMAT FATONI           |  |  |  |
| 20 | SA BANI                 |  |  |  |
| 21 | TRI PITRIANI            |  |  |  |
| 22 | AA ABDUL FATAH          |  |  |  |
| 23 | ARIF FAISOL             |  |  |  |
| 24 | EKA NURHAYATI           |  |  |  |
| 25 | HERI IRAWAN             |  |  |  |
| 26 | HASANAH                 |  |  |  |
| 27 | MILYANTO                |  |  |  |
| 28 | PURWANTO                |  |  |  |
| 29 | SITI MARATUS<br>SOLEHAH |  |  |  |
| 30 | FONI HANDOKO            |  |  |  |
| 31 | LIA WINDI               |  |  |  |
| 32 | PARSINO                 |  |  |  |
| 33 | SARMIN                  |  |  |  |
| 34 | SITI NURJANAH           |  |  |  |
| 35 | ARI ANTI RIDOWATI       |  |  |  |
| 36 | EKO PURWANTO            |  |  |  |

**Tabel 3. 5 Daftar siswa yang melaksanakan sholat Jum'at**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Sering</b> | <b>Kadang-kadang</b> | <b>Tidak pernah</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|----------------------|---------------------|
| 1         | ANTON RUDIK           |               |                      |                     |
| 2         | DWI WINARTI           |               |                      |                     |
| 3         | KHAERUL ANAM          |               |                      |                     |
| 4         | RELA SUSILOWATI       |               |                      |                     |
| 5         | SARWANTO              |               |                      |                     |
| 6         | WATINAH               |               |                      |                     |
| 7         | AGUS SUPARMAN         |               |                      |                     |
| 8         | DEDI ANJAS. S         |               |                      |                     |
| 9         | GANI PRAYOGA          |               |                      |                     |
| 10        | MEI KUSUMA WATI       |               |                      |                     |
| 11        | SITI ARISAH           |               |                      |                     |
| 12        | WAWAN HIDAYAT         |               |                      |                     |
| 13        | ARI WAHYU NINGSIH     |               |                      |                     |
| 14        | EFRIYANTO             |               |                      |                     |
| 15        | ERNI SETIOWATI        |               |                      |                     |
| 16        | IHWAN FAUZI           |               |                      |                     |
| 17        | NAFSIYAH              |               |                      |                     |
| 18        | NOFITA DWI<br>SURYANI |               |                      |                     |
| 19        | RAHMAT FATONI         |               |                      |                     |
| 20        | SA BANI               |               |                      |                     |
| 21        | TRI PITRIANI          |               |                      |                     |
| 22        | AA ABDUL FATAH        |               |                      |                     |
| 23        | ARIF FAISOL           |               |                      |                     |
| 24        | EKA NURHAYATI         |               |                      |                     |
| 25        | HERI IRAWAN           |               |                      |                     |
| 26        | HASANAH               |               |                      |                     |
| 27        | MILYANTO              |               |                      |                     |



|    |                         |  |  |  |
|----|-------------------------|--|--|--|
| 28 | PURWANTO                |  |  |  |
| 29 | SITI MARATUS<br>SOLEHAH |  |  |  |
| 30 | FONI HANDOKO            |  |  |  |
| 31 | LIA WINDI               |  |  |  |
| 32 | PARSINO                 |  |  |  |
| 33 | SARMIN                  |  |  |  |
| 34 | SITI NURJANAH           |  |  |  |
| 35 | ARI ANTI RIDOWATI       |  |  |  |
| 36 | EKO PURWANTO            |  |  |  |

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Syarifuddin Azwar, 2007: 105). Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan (accuracy) alat ukur (daftar pertanyaan, wawancara, atau alat-alat penelitian lainnya). Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

Keakuratan data tergantung dan baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, uji

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan selanjutnya dengan menggunakan program SPSS.

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S<sub>j</sub> = varians responden untuk item I

S<sub>x</sub> = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a) 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- b) 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- c) kurang dan 0,6 = Reliabilitas kurang baik

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang didapat.

### 1. Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta didik

Data hasil observasi aktivitas peserta didik diberi skor dan dipersentase. Persentase diperoleh dan skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar aktivitas peserta didik dalam mengikuti

proses pembelajaran. Hasil data observasi ini dianalisis dengan pedoman kriteria seperti pada:

**Tabel 3. 6 Kriteria Aktivitas Peserta didik**

| Persentase           | Kriteria             |
|----------------------|----------------------|
| <b>80%- 100%</b>     | <b>SangatTinggi</b>  |
| <b>60% - 79,99%</b>  | <b>Tinggi</b>        |
| <b>40% - 69,99%</b>  | <b>Sedang</b>        |
| <b>20% - 3 9,99%</b> | <b>Rendah</b>        |
| <b>0% - 19,99%</b>   | <b>Sangat rendah</b> |

Peneliti mengimplementasikan kriteria tersebut karena dalam lembar observasi terdapat lima kriteria penilaian, sehingga terdapat lima kriteria aktivitas. Cara menghitung persentase aktivitas peserta didik (Sugiyono, 2012: 81) berdasarkan lembar observasi untuk tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh kelompok} \times 100\%}{\text{Jumlah kelompok} \times \text{skor maksimum}}$$

## 2. Analisis Angket Motivasi peserta didik

Angket motivasi peserta didik terdiri dan 33 butir pernyataan dengan rincian 24 butir pertanyaan positif (+) dan ada 9 pertanyaan negative (-).

Penskoran angket untuk butir positif (+) adalah 5 untuk jawaban sangat setuju, 4 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban ragu-ragu, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Penskoran untuk butir pernyataan negative (-) adalah 1 untuk jawaban sangat setuju, 2 untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban ragu-ragu, 4 untuk jawaban tidak setuju dan 5 untuk jawaban sangat tidak setuju. Data hasil angket dibuat kualifikasi dengan kriteria seperti tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3. 7 Kriteria Motivasi Peserta Didik**

| Persentase Kriteria | Persentase Kriteria |
|---------------------|---------------------|
| 80% - 100%          | Sangat Tinggi       |
| 60% - 79,99%        | Tinggi              |
| 40% - 69,99%        | Sedang              |
| 20% - 39,99%        | Rendah              |
| 0% - 19,99%         | Sangat rendah       |

Peneliti mengimplementasikan kriteria tersebut karena dalam angket motivasi terdapat lima pilihan jawaban sehingga terdapat lima kriteria motivasi. Cara menghitung persentase angket motivasi menurut Sugiyono (2012: 81) adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor bila setiap butir mendapat skor maksimum}} \times 100\%$$

Jumlah skor bila setiap butir mendapat skor maksimum

## H. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan motivasi peserta didik yang belajar dengan Efektifitas motivasi beribadah dikombinasikan motivasi dengan peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

$H_a$  : Terdapat perbedaan motivasi peserta didik yang belajar dengan efektifitas motivasi beribadah dikombinasikan dengan motivasi peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

2.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan aktivitas peserta didik yang belajar dengan Efektifitas motivasi beribadah dikombinasikan motivasi peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

$H_a$ : Terdapat perbedaan aktivitas peserta didik yang belajar dengan Efektifitas motivasi beribadah dikombinasikan dengan motivasi peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Atau dapat ditulis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis bahwa ada pengaruh pemberian motivasi beribadah peserta didik dalam pembelajaran PAI terhadap akhlak siswa, diuji dengan menggunakan uji- t dengan tarafsignifikansi 5 %. Uji-t (t-test) merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Uji-t

dapat dibagi menjadi 2, yaitu uji-t yang digunakan untuk pengujian hipotesis 1-sampel dan uji-t yang digunakan untuk pengujian hipotesis 2-sampel.

Bila dihubungkan dengan kebebasan (*independency*) sampel yang digunakan (khusus bagi uji-t dengan 2-sampel). maka uji-t dibagi lagi menjadi 2. yaitu uji-t untuk sampel bebas (*independent*) dan uji-t untuk sampel berpasangan (*paired*). Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dua sampel bebas (*Independeni Sample T-Tes*)

Bila ragam populasi diasumsikan sama, maka uji-t yang digunakan adalah uji-t dengan asumsi ragam homogen, sedangkan bila ragam populasi dan 2-sampel tersebut tidak diasumsikan homogen, maka yang lebih tepat adalah menggunakan uji-t dengan asumsi ragam tidak homogen. Uji-t dengan ragam homogen dan tidak homogen memiliki rumus hitung yang berbeda. Oleh karena itulah, apabila uji-t hendak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap 2-sampel, maka harus dilakukan pengujian mengenai asumsi kehomogenan ragam populasi terlebih dahulu dengan menggunakan uji-F. Dalam menentukan data yang dihasilkan homogen atau tidak, maka digunakan cara Varians Terbesar dibagi Varians Terkecil.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Rumus-rumus t-test serta pedoman penggunaannya (Sugiyono, 2012: 138)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad \text{(Separated varians)}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad \text{(Pooled Varians)}$$

Keterangan :

t : nilai t yang dihitung

$\bar{x}_1$  dan  $\bar{x}_2$  : nilai rata-rata hitung data kelompok 1 dan 2

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  : varians sampel data kelompok 1 dan 2

$n_1$  dan  $n_2$  : banyaknya data kelompok 1 dan 2

- Bila jumlah anggota sampel  $n_1$   $n_2$  dan varian homogen ( $\hat{\sigma}_1^2 = \hat{\sigma}_2^2$ ) maka dapat digunakan rumus t-test *separated* maupun rumus *pooled* varian untuk melihat harga tabel digunakan derajat kebebasan berikut  $(dk) = n_1 + n_2 - 2$ .
- Bila jumlah anggota sampel  $n_1$   $n_2$  dan varian homogen ( $\hat{\sigma}_1^2 = \hat{\sigma}_2^2$ ) maka dapat digunakan rumus t-test *pooled* varian, digunakan rumus berikut :  $dk = n_1 + n_2 - 2$
- Bila jumlah anggota sampel  $n_1$   $n_2$  dan varian tidak homogen ( $\hat{\sigma}_1^2 \neq \hat{\sigma}_2^2$ ) maka dapat digunakan rumus t-test *separated* maupun *pooled* varian, dengan  $(dk) = n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dan hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dan rumus di atas dengan  $t$ -tabel taraf signifikansi 5%. Dengan Interpretasi sebagai berikut:

- a. Jika harga  $t$ -test dan perhitungan lebih besar atau sama dengan  $t$  tabel maka hipotesis nilai ditolak, berarti ada perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel.
- b. Jika harga  $t$ -test dan perhitungan lebih kecil dan  $t$  tabel maka hipotesis nilai diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel.

Atau dengan kata lain, kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Dan rumus yang dikemukakan di atas, baik pengolahan, pengujian, maupun analisis data untuk pembuktian tingkat validitas, reliabilitas suatu alat ukur dilakukan dengan alat bantu Program SPSS.